

## INTISARI

Kulit buah jeruk *baby* (*Citrus sinensis* (L.) Osbeck) telah banyak diteliti mengandung berbagai senyawa aktif yang dapat dikembangkan sebagai bahan baku pengobatan tradisional. Bahan baku tersebut membutuhkan penetapan parameter standar untuk menjamin mutu, keamanan, dan efek yang konsisten. Hal tersebut memerlukan proses yang panjang hingga kemudian dapat ditetapkan secara tepat dan reproduibel dalam penyusunan monografi Farmakope Herbal Indonesia. Penelitian ini bertujuan sebagai uji pendahuluan untuk mengetahui rentang nilai parameter standar tersebut. Kandungan kimia terbanyak dalam kulit buah jeruk *baby* adalah flavonoid. Flavonoid dapat diperoleh melalui ekstraksi. Konsentrasi pelarut ekstraksi berpengaruh terhadap hasil ekstrak sehingga penelitian ini bertujuan mengetahui pengaruh konsentrasi pelarut terhadap rendemen ekstrak.

Prosedur penetapan parameter standar mengacu pada Farmakope Herbal Indonesia yang meliputi parameter spesifik dan non spesifik dengan penyesuaian. Ekstraksi dengan metode maserasi dilakukan menggunakan etanol 50%, 70%, dan 96%. Analisis kualitatif flavonoid berupa hesperidin dan nobiletin dilakukan menggunakan KLT-Densitometri.

Hasil pendahuluan uji menunjukkan bahwa parameter spesifik dan non spesifik memenuhi persyaratan secara umum namun masih memiliki rentang nilai yang cukup jauh. Hasil ekstrak etanolik 70% memperoleh rendemen paling tinggi yaitu senilai 23,98% b/b. Adapun analisis kualitatif menggunakan KLT-Densitometri menunjukkan bahwa ekstrak mengandung senyawa dengan kromofor mirip hesperidin serta mengandung senyawa yang kepolarannya mirip nobiletin.

**Kata Kunci:** *Citrus sinensis* (L.) Osbeck, parameter standar, ekstrak etanolik

## ABSTRACT

*Baby java citrus (*Citrus sinensis* (L.) Osbeck) peels have been studied containing phytochemical compounds that could be developed as raw materials for traditional medicine. It requires proper standardization to ensure consistency of quality and effect of these materials, so it could be determined precisely and reproducibly in Farmakope Herbal Indonesia monographs. The aim of this study was as preliminary test to determine the standard parameters of these simplicia and extract. Flavonoid is major compound in baby java citrus peel. Flavonoid was obtained through extraction. Ethanol concentration as a solvent could affect the yield of extract. Therefore, the aim of this study was to determine the effect of ethanol concentrations to gain higher yield of extract.*

*The procedures of standardization were based on Farmakope Herbal Indonesia including specific and non spesific parameters. The extraction process used maceration method with ethanol 50%, 70%, and 96%. Qualitative analysis of hesperidin and nobiletin was analyzed using TLC Scanner.*

*The results showed that standardization parameters fulfilled the requirements although it had wide range. The extract obtained by 70% ethanol showed the highest total of yield was 23,98% (w/w). TLC scanner showed that the extract contained hesperidin and phytochemical compound that its polarity similar with nobiletin.*

**Keyword:** *Citrus sinensis* (L.) Osbeck, standard parameter, ethanolic extract